

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Jumat, dengan tekanan utama datang dari saham teknologi. Indeks S&P 500 turun 1,1% ke level 6.827,41, NASDAQ Composite terkoreksi 1,7% ke 23.195,17, sementara Dow Jones Industrial Average turun lebih terbatas sebesar 0,5% ke 48.458,05. Meski mencatat penurunan harian, pelemahan mingguan relatif tertahan berkat kinerja sektor non-teknologi, seiring pasar mencerna pernyataan The Federal Reserve yang bernuansa lebih dovish.

Fokus pelaku pasar pekan ini tertuju pada rilis data inflasi indeks harga konsumen (CPI) AS bulan November, yang diperkirakan menjadi faktor kunci dalam menentukan arah kebijakan suku bunga ke depan. Indikasi lanjutan perlambatan inflasi berpotensi memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga lanjutan oleh The Fed. Pekan lalu, bank sentral AS memangkas suku bunga sesuai ekspektasi dan kembali menegaskan bahwa keputusan selanjutnya akan sangat bergantung pada data ekonomi. Selain itu, The Fed juga mengumumkan rencana pembelian obligasi pemerintah jangka pendek senilai sekitar USD 40 miliar per bulan guna menjaga likuiditas pasar, memperkuat ekspektasi kebijakan moneter yang lebih akomodatif menuju 2026.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup melemah pada Jumat, meskipun sempat bergerak di zona hijau pada awal perdagangan. Tekanan datang dari rotasi global saham teknologi ke saham value, di tengah kekhawatiran valuasi sektor kecerdasan buatan (AI) yang dinilai semakin mahal. Indeks DAX Jerman turun 0,3%, CAC 40 Prancis melemah 0,2%, dan FTSE 100 Inggris terkoreksi 0,6%.

Data ekonomi menunjukkan Inggris masih berada dalam fase kontraksi, dengan produk domestik bruto (PDB) Oktober turun 0,1%, sama seperti bulan sebelumnya dan lebih rendah dari ekspektasi pertumbuhan. Bank of England dijadwalkan menggelar rapat kebijakan terakhir tahun ini pekan depan dan secara luas diperkirakan memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 3,75%, seiring tren inflasi yang melandai. Di Jerman, inflasi November tercatat naik ke 2,6%, mengonfirmasi data awal, sementara inflasi zona euro secara umum masih sejalan dengan target jangka menengah ECB di kisaran 2%. ECB sendiri diperkirakan akan menahan suku bunga pada pertemuan mendatang.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia menguat pada Jumat, didorong oleh rebound saham teknologi setelah tekanan sebelumnya akibat kekhawatiran terhadap prospek perdagangan AI yang dipicu oleh kinerja Oracle. Namun demikian, pasar saham China tertinggal dibanding kawasan lainnya, karena saham-saham produsen chip domestik kembali melemah.

Tekanan pada sektor chip China muncul di tengah meningkatnya kekhawatiran persaingan, setelah NVIDIA berpeluang kembali menjual chip AI yang lebih canggih ke pasar China. Saham Moore Threads, yang dipandang sebagai salah satu calon pesaing domestik NVIDIA, tercatat anjlok hingga 19%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Nikkei 225 Jepang melonjak 1,4% dan KOSPI Korea Selatan naik 1,0%, didorong penguatan saham teknologi dan industri. Sementara itu, indeks CSI 300 dan Shanghai Composite China memangkas pelemahan awal, namun tetap tertinggal akibat sentimen negatif terhadap ekonomi domestik, data inflasi yang mengecewakan, serta ketegangan diplomatik antara China dan Jepang terkait isu Taiwan.

KOMODITAS: Harga minyak dunia ditutup melemah pada Jumat dan mencatatkan penurunan mingguan sekitar 4%. Pelemahan ini dipicu oleh kekhawatiran kelebihan pasokan global serta harapan tercapainya kesepakatan damai antara Rusia dan Ukraina yang berpotensi meningkatkan pasokan minyak Rusia ke pasar global. Kontrak Brent ditutup turun 16 sen ke level USD 61,12 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) turun 16 sen ke USD 57,44 per barel.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +0.5% ke level 8660.5, dimana level support IHSG saat ini dapat ditambah pijakan di atas area 8600 sebagai support baru untuk jangka pendek dengan resistance jangka pendek di 8700-8750 dan jangka menengah di area psikologis 9000.

Namun mengingat potensi RSI Negative Divergence yang terlihat di IHSG, tetap mempersiapkan diri dengan persiapan pullback yang akan terjadi hingga ke support 8500.

Saat ini untuk Bulan Desember rotasi pasar masih berpusat kembali ke dalam saham Konglomerasi, baik Hapsoro, Salim-Bakrie ataupun ke ekosistem internet cepat. Untuk hari ini, beberapa saham di ekosistem internet cepat - internet rakyat lepas dari suspensi, ada peluang sebagian flow mengarah ke saham - saham tersebut.

Disarankan tetap perhatikan dan kawa" setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks untuk trading saham-saham konglomerasi seraya memperhatikan katalis / sentimen dari dalam negeri untuk melakukan dan mengambil peluang trading.

JCI

8660.5 +40.0 (+0.46%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3749.7	ANTM	922.9
BRMS	2919.9	BBCA	794.3
WIFI	1719.9	BBRI	612.9
DEWA	1574.6	BUVA	591.5
ARCI	1155.1	BMRI	542.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BRMS	570.6	BMRI	272.1
ACRI	243.5	BUMI	203.2
ANTM	218.0	WIFI	183.7
TINS	167.7	BBRI	169.1
AMMN	142.5	BUVA	154.2

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.19	-0.025	-0.4%
USIDR	16.640	-35	-0.2%
KRWIDR	11.26	-0.0652	-0.6%

IHSG

WAIT AND SEE



NEGATIVE RSI DIVERGENCE, CAREFUL OF CORRECTION

Support 8500 / 8300-8350

Resistance 8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

MBMA – Merdeka Battery Materials Tbk



Entry 535

TP 590-595 / 650-675

SL <525

SPECULATIVE BUY

MDKA – Merdeka Copper Gold Tbk



Entry 2250-2200

TP 2450-2550 / 2670-2750

SL <2060

SPECULATIVE BUY **ALII – Ancara Logistics Indonesia Tbk**



Entry 780-750

TP 860-900

SL <700

SPECULATIVE BUY **INDY – Indika Energy Tbk**



Entry 1985-1900

TP 2400-2470 / 2600-2690

SL <1735

SPECULATIVE BUY **PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk**



Entry 13700

TP 14600-14800 / 15400-15850

SL <12800

Company News

KETR: Obligasi Jatuh Tempo Januari 2026, Ketrosden Siapkan Dana IDR 168 M

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) memastikan kesiapan dana untuk melunasi Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B yang akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026. Direktur Keuangan KETR, Vidcy Octory, menyampaikan bahwa perseroan telah menyiapkan dana sebesar IDR 168 miliar guna memenuhi kewajiban pelunasan pokok obligasi tersebut. Dana pelunasan akan disetorkan ke rekening PT Kustodian Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. "Perseroan telah menyiapkan dana untuk pelunasan obligasi yang akan jatuh tempo dan akan melakukan penyetoran sesuai ketentuan yang berlaku," ujar Vidcy dalam keterangan tertulis, Jumat (12/12). Sebagai informasi, Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 diterbitkan pada 8 Januari 2021 dengan tingkat bunga 7,25% per tahun dan tenor lima tahun, dengan pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan. (Emiten News)

GEMA: Harga Saham Makin Anjlok - Gema Siapkan Dana Miliaran Buat Buyback

PT Gema Grahasarana Tbk (GEMA) akan melakukan pembelian kembali saham (buyback) tanpa melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan. Corporate Secretary GEMA, Ferlina Sutandi dalam keterbukaan informasi yang disampaikan Jumat (12/12) menyatakan perseroan menyiapkan dana maksimal sebesar Rp7 miliar untuk pelaksanaan buyback. Perseroan meyakini buyback saham dapat membantu menstabilkan harga saham di tengah kondisi pasar yang volatil sekaligus meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai fundamental GEMA. Sepanjang tahun 2025, saham GEMA tercatat telah ambruk sedalam 40,74% atau turun 66 poin ke level Rp96 dari posisi awal Januari di Rp162. Secara tahunan (Year-on-Year), saham GEMA makin anjlok 58,62% dibandingkan posisi 12 Desember 2024 di Rp232, sementara dalam tiga tahun terakhir harga saham telah terpankas habis hingga 65,22% dari level Rp276. Jumlah saham yang akan dibeli kembali bersifat tidak tetap dan akan bergantung pada harga saham GEMA di pasar bursa, dengan tetap memperhatikan batas harga maksimum sesuai peraturan yang berlaku. Pembelian kembali saham akan dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan, terhitung sejak 12 Desember 2025 hingga 12 Maret 2026. Dalam pelaksanaannya, perseroan menunjuk PT Artha Sekuritas Indonesia sebagai anggota bursa yang akan menangani transaksi buyback tersebut. (Emiten News)

INET: Kolaborasi INET dan BNET Aktivasi Node IIX Karawang Berkapasitas 100G

PT Sinergi Inti Andalan (INET), sebagai penyedia backbone pendukung, berkolaborasi erat dengan BNET untuk mengaktifkan Node IIX Karawang berkapasitas 100G yang berlokasi di Data Center BNET. Fasilitas ini merupakan node resmi dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). Kebutuhan akan interkoneksi yang lebih dekat di wilayah Karawang terus meningkat seiring pertumbuhan industri, layanan publik digital, dan aktivitas masyarakat yang bergantung pada internet. Selama bertahun-tahun, sebagian besar pertukaran trafik nasional harus mengalir melalui Jakarta, menyebabkan latency lebih tinggi, risiko bottleneck, dan biaya backbone yang besar. Aktivasi Node IIX Karawang ini oleh INET dan BNET mengubah pola tersebut akan menghadirkan titik pertukaran trafik yang lebih dekat ke Jawa Barat. Hal lain yang juga penting adalah memperpendek jalur data dan meningkatkan stabilitas jaringan. Mendistribusikan beban trafik secara lebih merata. Node IIX Karawang melengkapi ekosistem infrastruktur BNET yang mencakup IP Transit internasional, Metro Nasional, Open Access Inner City, layanan konten provider & CDN, Data Center lokal, serta pengembangan interkoneksi Node Jabar IX. Dengan posisi strategis di koridor Jakarta-Bandung, Karawang kini berperan sebagai simpul penting dalam arsitektur jaringan nasional dan pemerataan akses internet Indonesia. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Roadmap Hilirisasi Silika Terbit, Ada Cadangan 7,8 Miliar Ton

Program hilirisasi masih terus berjalan. Terbaru, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT) Kementerian Perindustrian meluncurkan Peta Jalan Hilirisasi Silika Tahun 2025-2045. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan, langkah itu merupakan upaya penguatan peran Kemenperin dalam mendukung pelaksanaan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Hilirisasi Silika juga diharapkan mampu menjadi pondasi awal dalam memacu pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8% pada tahun 2029. Agus menegaskan bahwa hilirisasi industri silika merupakan langkah strategis dalam memperkuat struktur industri nasional sekaligus meningkatkan nilai tambah produk dalam negeri. "Pengembangan hilirisasi silika tidak hanya untuk meningkatkan nilai ekonomi nasional, tapi juga menciptakan multiplier effect lainnya seperti membuka lapangan kerja baru, menumbuhkan investasi, serta mendukung kedaulatan pangan, energi, dan sektor lain yang terkait," kata Menperin dalam keterangannya di Jakarta (14/12). Data dari Pusat Sumber Daya Mineral, Batubara, dan Panas Bumi (PSDMBP) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mencatat, cadangan pasir silika mencapai 7,8 miliar ton, batu kuarsa sebesar 24,8 juta ton, dan sumber daya kuarsit sebanyak 1,65 miliar ton. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki cadangan sumber daya mineral yang mumpuni sebagai modal utama dalam pengembangan hilirisasi dan penguatan industri silika dalam negeri. Direktur Jenderal IKFT Taufiek Bawazier menjelaskan bahwa hilirisasi silika berpotensi untuk memberikan nilai tambah yang sangat besar. "Dengan hilirisasi, solar-grade wafer silikon memiliki peluang untuk meningkatkan nilai hingga 1.300 kali lipat, bahkan hingga 27 kali lipat jika diolah menjadi electronic-grade wafer silikon," ujar Taufiek. Menurut Taufiek, Peta Jalan Hilirisasi Silika menjadi sangat penting agar Indonesia tidak terus-menerus mengandalkan ekspor mentah. Secara bertahap, industri silika telah menerapkan hilirisasi secara terintegrasi dari hulu ke hilir dengan target hingga tahun 2045. Penumbuhan seluruh rantai industri turunan silika dilakukan mulai dari M--etallurgical-Grade Silicon (MG-Si) hingga polysilicon. Selain itu, peta jalan ini juga menargetkan pengembangan 10 Kawasan Industri pendukung dan implementasi prinsip industri hijau pada 10 perusahaan industri. (Emiten News)

Global News

Dua Calon Ketua The Fed Pilihan Trump: Kevin Hassett dan Kevin Warsh

Presiden Amerika Serikat Donald Trump membeberkan dua nama pilihan teratasnya untuk menjadi Ketua Federal Reserve (The Fed), seiring dengan proses pencarian pengganti Jerome Powell yang memasuki pekan-pekan terakhir. Kedua nama yang dikantongi Trump adalah Direktur Dewan Ekonomi Nasional Gedung Putih Kevin Hassett dan mantan Gubernur Federal Reserve The Fed Kevin Warsh. Mengutip Bloomberg pada Sabtu (13/12/2025), Trump mengungkapkan bahwa Kevin Warsh telah masuk dalam daftar kandidat teratas melawan Hassett, yang selama ini banyak dipandang sebagai kandidat terkuat untuk posisi tersebut. "Saya pikir dua Kevin itu hebat. Saya pikir, ada beberapa orang lain yang juga hebat," tutur Trump dalam wawancara dengan Wall Street Journal pada Jumat (12/12/2025) waktu AS. Dalam pernyataan terbaru Trump, proses seleksi masih terbuka dan belum final. Padahal, sebelumnya dia sempat menyatakan telah memiliki gambaran jelas terkait sosok yang akan dicalonkan sebagai pimpinan bank sentral AS. Bahkan, pada Rabu kemarin Trump telah bertemu dengan Warsh. Dalam pertemuan itu, Warsh menyampaikan pandangannya agar biaya pinjaman berada di level yang lebih rendah. Sejalan dengan itu, Trump juga menegaskan pandangannya bahwa suku bunga seharusnya diturunkan secara agresif. Usai pertemuannya dengan Warsh, hingga saat ini masih belum ada kejelasan apakah Trump akan mewawancarai kandidat lain untuk posisi strategis tersebut atau tidak. Lebih jauh, Trump berharap Ketua The Fed berikutnya dapat berkonsultasi terkait kebijakan suku bunga. Harapannya ini dinilai berpotensi mengubah tradisi independensi bank sentral AS. "Saya merasa suara saya setidaknya harus didengar sebagai rekomendasi, mereka tidak harus mengikuti apa yang saya katakan," ucap Trump. Adapun, pada masa jabatan keduanya ini Trump secara terang-terangan menyampaikan ketidakpuasan terhadap bank sentral di bawah kepemimpinan Jerome Powell. Menurutnya, The Fed belum cukup agresif menurunkan suku bunga dan dia menilai suku bunga idealnya berada di level 1% atau bahkan lebih rendah. (Bisnis)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,630	IDR 4,080	IDR 4,300	18.5%	-14.6%	550.16	9.78	1.64	17.07	9.46	10.13	-8.67	1.33
BBCA	IDR 8,000	IDR 9,675	IDR 10,000	25.0%	-20.8%	986.20	17.24	3.57	21.48	3.81	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,240	IDR 4,350	IDR 6,400	50.9%	-8.6%	158.14	7.81	0.95	12.51	8.82	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,820	IDR 5,700	IDR 6,250	29.7%	-20.7%	449.87	8.74	1.60	18.60	9.67	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,080	IDR 1,030	IDR 1,990	84.3%	3.3%	3.84	5.16	0.38	7.49	7.30	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,775	IDR 7,700	IDR 8,500	25.5%	-16.6%	59.49	7.67	0.85	11.47	4.13	3.66	-21.00	0.68
ICBP	IDR 8,075	IDR 11,375	IDR 13,000	61.0%	-31.6%	94.17	15.59	1.91	12.65	3.10	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,500	IDR 4,760	IDR 5,060	12.4%	-7.8%	73.79	15.72	2.31	15.43	2.40	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,640	IDR 1,940	IDR 2,500	-5.3%	35.4%	30.96	9.19	1.80	20.55	2.65	9.04	59.66	0.80
SSMS	IDR 1,585	IDR 1,300	IDR 2,750	73.5%	52.4%	15.10	12.46	0.00	43.53	2.98	-1.70	99.17	0.39
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 3,645	IDR 6,750	-38.6%	215.7%	119.76	- #N/A	N/A	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.91
ERAA	IDR 408	IDR 404	IDR 476	16.7%	-1.4%	6.51	6.27	0.74	12.39	4.66	8.55	-8.50	0.99
HRTA	IDR 1,800	IDR 354	IDR 590	-67.2%	420.2%	8.29	11.58	2.94	28.54	1.17	41.78	105.79	0.46
Healthcare													
KIBF	IDR 1,160	IDR 1,360	IDR 1,520	31.0%	-19.4%	54.30	15.15	2.29	15.47	3.10	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 530	IDR 590	IDR 700	32.1%	-7.8%	15.90	13.07	4.58	34.36	8.11	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,550	IDR 2,710	IDR 3,400	-4.2%	33.5%	351.67	16.16	2.56	15.95	5.98	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,390	IDR 4,330	IDR 3,600	6.2%	-22.4%	24.60	6.21	0.69	11.54	4.61	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 3,790	IDR 2,250	IDR 3,000	-20.8%	67.0%	68.98	0.00	2.04	-7.32	6.46	6.40	0.00	0.79
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-20.6%	31.91	8.15	1.20	15.51	3.11	8.48	5.15	0.91
TBIG	IDR 1,900	IDR 2,100	IDR 1,900	0.0%	-4.0%	43.05	32.56	4.23	12.06	2.56	3.41	-19.06	0.34
MTSL	IDR 610	IDR 645	IDR 700	14.8%	-10.3%	50.97	23.96	1.51	6.37	4.15	7.19	0.22	0.92
INET	IDR 775	IDR 58	IDR 580	-25.2%	1092.3%	8.09	391.84	20.79	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.62
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 860	IDR 980	IDR 1,400	62.8%	-15.7%	15.94	6.43	0.69	11.26	2.79	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 13,700	IDR 15,929	IDR 18,500	35.0%	-13.4%	231.59	248.61	10.34	4.38	0.03	31.21	84.95	1.42
PWON	IDR 344	IDR 398	IDR 520	51.2%	-14.9%	16.57	7.75	0.76	10.15	3.78	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,315	IDR 1,100	IDR 1,500	14.1%	22.9%	33.05	11.16	0.90	8.52	4.06	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 21,725	IDR 26,700	IDR 23,250	7.0%	-21.7%	24.55	6.29	0.78	12.40	13.73	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 3,840	IDR 3,620	IDR 4,930	28.4%	-0.3%	40.47	39.66	0.88	2.16	1.40	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 3,050	IDR 1,525	IDR 1,560	-48.9%	95.5%	73.29	9.88	2.17	23.32	4.98	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,780	IDR 2,430	IDR 3,680	106.7%	-31.5%	52.31	0.00	0.66	8.19	15.25	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 965	IDR 755	IDR 1,030	6.7%	20.6%	60.89	7.62	1.70	25.16	3.15	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,530	IDR 1,113	IDR 980	-61.3%	171.2%	284.42	62.17	5.36	62.57	0.01	717.24	324.83	1.78
PTRO	IDR 10,950	IDR 2,763	IDR 4,300	-60.7%	325.6%	110.44	284.33	27.13	5.61	0.15	19.60	206.64	1.77
UNIQ	IDR 458	IDR 438	IDR 810	76.9%	-0.4%	1.44	26.55	2.96	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.18
Basic Industry													
AVIA	IDR 478	IDR 400	IDR 470	-1.7%	23.8%	29.61	17.00	2.91	17.08	4.60	6.48	1.89	0.62
Industrial													
UNTR	IDR 28,875	IDR 26,775	IDR 25,350	-12.2%	3.0%	107.71	6.80	1.08	16.87	7.10	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR 6,600	IDR 4,900	IDR 5,475	-17.0%	28.8%	267.19	8.18	1.18	15.06	6.15	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,370	IDR 392	IDR 1,470	7.3%	289.2%	9.12	0.00	48.82	45.18	0.00	55.74	0.00	0.30
GOTO	IDR 66	IDR 70	IDR 70	6.1%	-8.3%	78.62	0.00	2.18	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR 3,620	IDR 410	IDR 450	-87.6%	766.0%	19.22	23.13	3.88	24.37	0.06	52.93	165.67	0.88
Transportation													
ASSA	IDR 1,170	IDR 690	IDR 900	-23.1%	70.8%	4.32	11.37	1.97	18.13	3.42	11.66	91.58	1.27
BIRD	IDR 1,710	IDR 1,610	IDR 1,900	11.1%	1.2%	4.28	6.78	0.71	10.71	7.02	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,380	IDR 705	IDR 1,500	8.7%	94.4%	2.51	9.86	1.87	19.58	6.77	12.16	29.22	0.68
SMDR	IDR 320	IDR 268	IDR 520	62.5%	15.9%	5.24	5.91	0.58	9.94	3.59	-4.53	0.26	0.91

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 15 December 2025	CN	9.00	Retail Sales YoY	Nov	2.9%	-	2.9%
	CN	9.00	Industrial Production YoY	Nov	5.0%	-	4.9%
	US	20.30	Empire Manufacturing	Dec	9.70	-	18.70
Tuesday, 16 December 2025	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Nov	50k	-	-
	US	20.30	Unemployment Rate	Nov	4.5%	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Oct	0.1%	-	0.2%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec P	52.00	-	52.20
Wednesday, 17 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec.12	-	-	4.80%
	US	20.30	CPI YoY	Nov	3.1%	-	-
Thursday, 18 December 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Dec. 13	225k	-	236k
	US	20.30	CPI YoY	Nov	3.10%	-	-
Friday, 19 December 2025	US	22.00	Existing Home Sales	Nov	4.15m	-	4.10m

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 15 December 2025	RUPS	ANTM BBNI GGRP NICE WIKA
Tuesday, 16 December 2025	Cum Dividend	IPCC
	RUPS	ADHI PTBA WOWS
Wednesday, 17 December 2025	IPO	SUPA
	RUPS	KAEF TINS BBRI LCKM PNSE SOSS AKPI GOTO BSML JSMR
Thursday, 18 December 2025	RUPS	CBRE SOFA PTPP GTBO AKKU PMMP BANK SMBR TECH MUTU
Friday, 19 December 2025	RUPS	BMRI GPSO CSIS SULI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,458.1	- 246.0	-0.5%
S&P 500	6,827.4	-73.59	-1.1%
NASDAQ	25,196.7	-489.95	-1.9%
STOXX 600	578.2	-3.1	-0.5%
FTSE 100	9,649.0	-54.13	-0.6%
DAX	24,186.5	-108.12	-0.4%
Nikkei	50,836.6	687.73	1.4%
Hang Seng	25,976.8	446.28	1.7%
Shanghai	4,581.0	28.76	0.6%
KOSPI	4,167.2	56.54	1.4%
EIDO	18.8	0.08	0.4%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,299.6	19.45	0.5%
Brent Oil (\$/Bbl)	61.1	-0.16	-0.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	57.4	-0.16	-0.3%
Coal (\$/Ton)	108.5	-0.25	-0.2%
Nickel LME (\$/MT)	14,403.1	-40.99	-0.3%
Tin LME (\$/MT)	41,351.0	-432	-1.0%
CPO (MYR/Ton)	4,018.0	-45	-1.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,505.0	- 6.0	-0.4%
Energy	4429.197	53.912	1.2%
Basic Materials	2067.031	108.108	5.5%
Consumer Non-Cylicals	785.598	3.097	0.4%
Consumer Cyclicals	1154.526	-14.358	-1.2%
Healthcare	2039.367	11.214	0.6%
Property	1203.099	12.195	1.0%
Industrial	2020.901	-11.339	-0.6%
Infrastructure	2598.84	-22.533	-0.9%
Transportation& Logistic	1968.416	-2.392	-0.1%
Technology	10397.35	-234.37	-2.2%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 **Headquarter Office**

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 **Branch Office**

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network



Seoul



New York



Hong Kong



Singapore



Shanghai



Beijing



Hanoi



Indonesia